

## ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE 2024- 2025

Willy Hermawan<sup>1</sup>, Eva Najwa Zerlina<sup>2</sup>, Nasywa Athaya Mumtaz<sup>3</sup>, Angga  
Sanita Putra<sup>4</sup>

*Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia*

Email: willhermawan08@gmail.com<sup>1</sup>, eva.zerlin@gmail.com<sup>2</sup>,  
2410630030017@student.unsika.ac.id<sup>3</sup>, angga@fe.unsika.ac.id<sup>4</sup>

DOI: -

Received: 20-04-2026

Accepted: 25-04-2026

Published: 30-04-2026

### Abstract:

Financial performance of a company plays a crucial role in the decision-making process. This study focuses on assessing the financial performance of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. during the 2024–2025 period. The approach used is descriptive quantitative, with data sources in the form of annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as information from the company's official website. The ratios evaluated include liquidity (Current Ratio), solvency (Debt to Equity Ratio), profitability (Return on Equity), and operational efficiency (Inventory Turnover). From the analysis, it is known that the company's Current Ratio averaged 619,08%, indicating very strong liquidity. The Debt to Equity Ratio stood at an average of 15,47%, indicating a healthy capital structure. Return on Equity was recorded at an average of 36,48%, underscoring fairly good profitability. Meanwhile, the Inventory Turnover average of 3,84 times indicates that inventory management has not been optimal. Overall, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. demonstrates good financial performance, but still needs to improve efficiency in managing inventory.

**Keywords:** *Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability.*

### Abstrak:

Kinerja keuangan perusahaan memegang peranan krusial dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini berfokus untuk menilai performa keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. selama periode 2024-2025. Pendekatan yang dipakai berupa deskriptif kuantitatif, dengan sumber data berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta informasi dari situs resmi perusahaan. Rasio-rasio yang dievaluasi meliputi likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), profitabilitas (*Return on Equity*), dan efisiensi operasional (*Inventory Turnover*). Dari hasil analisis, diketahui bahwa *Current Ratio* perusahaan rata-rata mencapai 619,08%, menandakan likuiditas yang sangat kuat. *Debt to Equity Ratio* berada pada rata-rata 15,47%, mengindikasikan struktur modal yang sehat. *Return on Equity* tercatat rata-rata 36,48%, menggarisbawahi profitabilitas yang cukup baik. Sementara itu, *Inventory Turnover* rata-rata 3,84 kali menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan belum optimal. Secara keseluruhan, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido

Muncul Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang baik, namun masih perlu memperbaiki efisiensi dalam mengelola persediaan.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas.*

## PENDAHULUAN

Kelangsungan sebuah bisnis sangat bergantung pada adanya tujuan yang memotivasi pergerakan perusahaan. Memperoleh keuntungan dari hasil transaksi bisnis menjadi tujuan penting dan mendasar dalam memulai sebuah usaha. Agar berhasil dalam mengejar tujuan dan mengembangkan usahanya, perusahaan dituntut untuk profesional dalam manajemennya demi menghadapi kompetisi yang ada. Untuk memastikan kelangsungan dan tercapainya target perusahaan, manajemen berupaya mengendalikan keuangan agar dapat meninjau serta mengikuti tren finansial perusahaan setiap tahunnya. Dengan adanya laporan keuangan, gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh.

Merujuk pada Tita dalam "Memahami dan Menganalisis Laporan Keuangan" (2025), laporan keuangan diidentifikasi sebagai salah satu perangkat paling fundamental dalam manajemen keuangan perusahaan, yang esensinya adalah untuk menguraikan secara gamblang kinerja operasional dan posisi keuangan perusahaan. Keputusan ekonomi bagi pihak internal dan eksternal juga didasarkan pada laporan keuangan. Salah satu metode dalam menganalisis laporan keuangan adalah melalui perhitungan rasio keuangan. Sebagai instrumen fundamental dalam analisis laporan keuangan, rasio keuangan berfungsi untuk mengukur capaian finansial dan sekaligus dapat berperan sebagai kerangka kerja bagi perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan (Dawam, 2018).

Beroperasi sejak 1951, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah pemain utama di industri jamu tradisional dan farmasi. Dengan statusnya sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memikul tanggung jawab untuk senantiasa transparan dan akuntabel secara finansial kepada publik dan para investor. Stabilitas kinerja keuangan pun krusial bagi perusahaan dalam meraih sasaran bisnis dan mempertahankan citra positifnya. Badan Pusat Statistik Indonesia melaporkan ketahanan keuangan yang kokoh untuk tahun 2024 dan 2025, mencatat kenaikan ekonomi sebesar 5,03% pada 2024 dan diperkirakan mencapai 5,11% pada 2025.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tercatat memiliki total aset sebesar Rp3,93 triliun pada tahun 2024, dan mengalami penurunan pada tahun 2025 menjadi Rp3,68 triliun. Sedangkan total liabilitas yang dimiliki PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2024 yakni sebesar Rp451,78 miliar dan mengalami kenaikan menjadi Rp561,44 miliar pada tahun 2025. Ekuitas yang dimiliki PT Sido Muncul Tbk juga mengalami penurunan; pada tahun 2024 ekuitas yang dimiliki PT Sido Muncul Tbk sebesar Rp3,48 triliun menjadi Rp3,12 triliun pada tahun 2025.

Sejalan dengan deskripsi sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk menghitung efektivitas pengelolaan dana PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. melalui indikator rasio keuangan dari tahun 2024–2025. Terdapat empat rasio yang menarik. Dengan memanfaatkan rasio-rasio yang ada, analisis kinerja keuangan PT Sido Muncul dapat dilakukan, meliputi penilaian terhadap pemenuhan liabilitas jangka pendek, derajat pendanaan aset melalui utang, potensi entitas dalam mendulang laba dari aktivitas operasional, dan tingkat efisiensi penggunaan aset Perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

## Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan hasil final serangkaian proses pelaporan yang berisi tentang informasi keuangan dalam suatu periode tertentu. Proses akuntansi yang dipakai sebagai instrumen penghubung antara informasi keuangan dengan pemangku kepentingan pada dasarnya adalah laporan keuangan (Hery, 2015).

## Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelaahan laporan keuangan dan proses mempelajari hubungan serta tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha, dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang (Astuti, dkk., 2021:3).

Analisis laporan keuangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio. Rasio yang digunakan yaitu:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas

## Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan

Menurut Astuti, dkk. (2021:6-7) Ada empat tujuan utama mengapa analisis laporan keuangan dilakukan. Tujuan tersebut adalah:

1. Untuk penyaringan (*screening*)

Analisis laporan keuangan ditujukan untuk membaca, memahami, serta menyaring berbagai aktivitas bisnis yang akan dilakukan di masa mendatang. Contoh aktivitasnya seperti merger, investasi, atau lainnya.

2. Untuk peramalan (*forecasting*)

Analisis laporan keuangan ditujukan untuk memprediksi kira-kira kondisi keuangan perusahaan di masa depan akan seperti apa. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan di masa sekarang, apakah untung atau rugi.

3. Untuk diagnosa (*diagnosis*)

Analisis laporan keuangan ditujukan untuk melihat kemungkinan terjadinya masalah dalam ruang lingkup bidang operasi dan keuangan. Sehingga perusahaan atau pihak yang berkepentingan bisa membuat strategi untuk mencegah permasalahan itu terjadi.

4. Untuk penilaian (*evaluation*)

Analisis laporan keuangan ditujukan untuk mengetahui dan menilai

prestasi manajemen, keuangan, operasi, dan lainnya. Penilaian ini juga ditujukan untuk melihat kinerja karyawan dan melakukan perbaikan atas hal yang dirasa kurang.

Selain empat tujuan di atas, analisis laporan keuangan juga bisa dibuat untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan perusahaan, serta menentukan langkah yang tepat sebagai strategi atau upaya perbaikan di masa depan. Selain itu, analisis laporan keuangan memiliki sejumlah manfaat, antara lain:

1. Untuk mengevaluasi hasil kerja divisi atau departemen dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui hasil kinerja, pendapatan serta kemajuan atau perkembangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan serta daftar hutang yang dimiliki.
4. Untuk menentukan kebijakan perpajakan.
5. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Callahan dalam buku *Kinerja Keuangan Perusahaan* karya Rahayu (2021), kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan dengan penerimaan dan laba sebagai contoh dari ukuran kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Arifin dan Marlius dalam buku *Kinerja Keuangan* karya Widya Sari (2021), Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja.

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan perhitungan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan. Sedangkan menurut Kasmir (2019), rasio keuangan digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Sehingga rasio keuangan dapat membantu perusahaan maupun pihak luar dalam menilai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Irham Fahmi (2022), analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan guna memberi gambaran mengenai kinerja keuangannya. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

### **Current Ratio**

*Current ratio* menurut Kasmir (2019), merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *current ratio*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya.

### **Debt to Equity Ratio**

*Debt to equity* menurut Harahap (2018), merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan utang dalam struktur permodalan perusahaan.

### **Inventory Turnover**

Menurut Fahmi (2022), *Inventory Turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan persediaan yang dimiliki selama kegiatan operasional perusahaan berlangsung. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat persediaan perusahaan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi nilai *inventory turnover*, maka semakin baik perusahaan dalam mengelola persediaannya.

### **Return on Equity Ratio**

*Return on equity ratio* menurut Sundana (2015), merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk memperoleh keuntungan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun artikel ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK menggunakan perhitungan rasio keuangan. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan dalam meneliti sampel dan populasi penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya, dan metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Maka dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji, dan menjelaskan suatu fenomena dengan data berupa angka apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Sulistiyawati, Wahyudi, Trinuryono, 2022).

## Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ini, data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2024-2025 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web resmi PT Sido Muncul. Melalui teknik pengumpulan data yang merupakan metode dokumentasi, data yang dikumpulkan meliputi neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*changes in equity statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*) yang dipublikasikan oleh perusahaan.

## Variabel

Dalam menganalisis laporan keuangan PT Sido Muncul, variabel yang digunakan adalah rasio keuangan, yang terdiri dari:

### 1. Rasio Likuiditas

Menurut Aning (2024) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*), yang dapat dihitung dengan:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Aset Lancar}}$$

### 2. Rasio Solvabilitas

Sebagaimana diungkapkan oleh Hery (2015), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dan dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dari jenis-jenis rasio solvabilitas, dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas dari PT Sido Muncul adalah rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), yang dapat dihitung dengan:

$$\text{Debt to Equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas

penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh pihak luar, yang berupa investor atau bank (Hendra, Ery, Husni, 2022). Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yakni rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*), dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover (ITO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

Rata-rata persediaan diperoleh dari perhitungan berikut:

$$\text{Rata – rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan tolok ukur yang difungsikan untuk mengestimasi kapasitas entitas dalam merealisasikan keuntungan dari kegiatan operasionalnya, serta mencerminkan potensi entitas dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh kapabilitas dan sumber daya yang tersedia (Hery, 2015). Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio pengembalian terhadap ekuitas (*Return on equity*) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.1 Rasio Lancar pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2024-2025.**

Rasio Lancar (*Current Ratio*) digunakan pada perhitungan ini untuk mengukur kemampuan PT Sido Muncul Tbk dalam membayar liabilitas jangka pendeknya (Utang Lancar) dengan menggunakan aset lancar.

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio (CR)</i>
2024	2.203.251	411.316	535,63%
2025	1.986.817	514.644	386,06%
<b>Rata-rata</b>			<b>460,85%</b>
<b>Standar Industri</b>			<b>200%</b>

Tingkat rasio likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang dihitung dengan *Current Ratio* (CR) pada tahun 2024 yakni sebesar 535,63%. Artinya, setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp5,35 aset lancar. Sedangkan pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi sebesar 386,06%. Artinya, setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp3,86 aset lancar.

**Tabel 1.2 Rasio Utang terhadap Ekuitas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2024-2025**

Rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur tingkat risiko keuangan, mengevaluasi struktur modal, dan menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang dengan ekuitas pada PT Sido Muncul Tbk.

*Dinyatakan dalam jutaan Rupiah*

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
2024	451.781	3.487.844	12,95%
2025	561.441	3.120.344	17,99%
<b>Rata-rata</b>			<b>15,47%</b>
<b>Standar Industri</b>			<b>&lt;90%</b>

Tingkat rasio solvabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang dihitung dengan rasio *Debt to Equity* (DER) pada tahun 2024 yakni sebesar 12,95% atau 0,1295. Artinya, setiap Rp1 ekuitas digunakan untuk menjamin liabilitas sebesar Rp0,1295. Sedangkan pada tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi sebesar 17,99% atau 0,1799. Artinya, setiap Rp1 digunakan untuk menjamin liabilitas sebesar Rp0,1799.

**Tabel 1.3 Rasio Perputaran Persediaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2024-2025**

Rasio Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur efisiensi PT Sido Muncul Tbk dalam memproses dan mengelola persediaannya. Rasio ini juga digunakan untuk menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual ke pedagang.

*Dinyatakan dalam jutaan Rupiah*

Tahun	Harga Pokok Produksi	Rata-rata Persediaan	<i>Inventory Turnover</i> (ITO)
2024	1.618.095	420.253	3,85
2025	1.714.566	449.101	3,82
<b>Rata-rata</b>			<b>3,84</b>

<b>Standar Industri</b>	<b>4-6</b>
-------------------------	------------

Tingkat rasio aktivitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang dihitung dengan rasio *Inventory Turnover* (ITO) pada tahun 2024 yakni sebesar 3,85. Artinya, setiap Rp1 persediaan berkontribusi dalam menghasilkan Rp3,85 penjualan. Sedangkan pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi sebesar 3,82. Artinya, setiap Rp1 persediaan berkontribusi dalam menghasilkan Rp3,82 penjualan.

### Rasio Profitabilitas

**Tabel 1.4 Rasio Pengembalian terhadap Ekuitas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2024-2025**

Rasio pengembalian terhadap ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan PT Sido Muncul Tbk dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya.

*Dinyatakan dalam jutaan Rupiah*

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Ekuitas</b>	<b><i>Return on Equity Ratio (ROE)</i></b>
2024	1.171.026	3.487.844	33,57%
2025	1.229.202	3.120.434	39,39%
<b>Rata-rata</b>			<b>36,48%</b>
<b>Standar Industri</b>			<b>15% - 40%</b>

Tingkat rasio profitabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang dihitung dengan rasio *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2024 yakni sebesar 33,57% atau 0,3357, artinya setiap Rp1 ekuitas berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,34. Sedangkan pada tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi sebesar 39,39% atau 0,339, artinya setiap Rp1 ekuitas berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,39.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* atau rasio lancar terhadap PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, perusahaan memiliki tingkat rasio lancar yang baik, yakni 545,63% pada tahun 2024 dan mengalami penurunan menjadi 386,06% pada tahun 2025. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar melebihi

standar industri, yakni 1,5 sampai 2 atau 150% sampai 200%. Dengan rata-rata rasio lancar sebesar 460,85% menunjukkan bahwa setiap Rp1 utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan dijamin oleh Rp4,60 aset lancar.

Sementara itu, hasil perhitungan rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, perusahaan memiliki tingkat DER yang sangat baik, yakni 12,95% pada tahun 2024 dan terdapat sedikit kenaikan menjadi 17,99% pada tahun 2025. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada jumlah liabilitas dan penurunan pada jumlah ekuitas yang dimiliki PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Meski mengalami kenaikan, tingkat DER pada tahun 2024 dan tahun 2025 menunjukkan angka yang sangat positif dan memenuhi angka standar rasio tersebut, yakni <90%. Dengan rata-rata DER di angka 15,47% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan untuk menjamin liabilitas sebesar Rp0,1547.

Analisis kinerja keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan rasio aktivitas, khususnya dengan rasio perputaran persediaan atau *inventory turnover* (ITO), menunjukkan angka sebesar 3,85 pada tahun 2024 dan mengalami penurunan menjadi 3,82 pada tahun 2025. Dengan rata-rata ITO di angka 3,84 menunjukkan bahwa perusahaan belum memenuhi standar rasio ini, yakni di angka 4-6. Artinya, perusahaan masih belum optimal dalam mengelola perputaran persediaannya, sehingga terdapat indikasi penumpukan stok barang di gudang atau efektivitas penjualan yang belum mencapai kecepatan maksimal sesuai standar industri.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas yang dihitung dengan Rasio pengembalian terhadap ekuitas atau *Return on Equity ratio* (ROE) terhadap PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, perusahaan memiliki ROE sebesar 33,57% pada tahun 2024 dan mengalami peningkatan menjadi 39,39% pada tahun 2025. Dengan rata-rata ROE di angka 36,48% menunjukkan bahwa setiap Rp1 ekuitas berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,36.

Dari hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2024-2025, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Analisis rasio keuangan dengan rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan angka yang sangat baik dan telah memenuhi standar industri. Meskipun analisis rasio keuangan dengan rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan, namun perusahaan belum memenuhi standar industri. Artinya, perusahaan masih belum efisien dalam mengelola perputaran persediaannya. Analisis rasio keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas yang dihitung dengan *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa perusahaan sudah cukup

baik dari sisi profitabilitas. Meskipun belum memenuhi angka standar ROE bagi industri farmasi, 36,48% sudah dapat dikatakan cukup baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaricha, T. (2025). *Memahami dan Menganalisis Laporan Keuangan*. PT. Penamuda Media.
- Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Widhi, D., Hilda, Sundari, R. I., HS, S., Hartatik, Seto, A. A., & Bakri. (2022). Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan. In *Media Sains Indonesia*.
- Astuti, L, S., Supitriyani, Khairul Azwar, & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Cv. Media Sains Indonesia*.
- Ayuningtyas, F. D. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Industri Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Respository IAIN Purwokerto*, 102. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6293/2/FIDYANI\\_.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6293/2/FIDYANI_.pdf)
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jensi.v1i1.394>
- Dr. Rahayu SE, A. M. M. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Nas Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=hCI6EAAAQBAJ>
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery, S. E. M. S. C. R. P. R. S. A. C., & Hery, S. M. C. R. C. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=\\_RzwwEACAAJ](https://books.google.co.id/books?id=_RzwwEACAAJ)
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=0IJoEQAAQBAJ>
- Mahmudah, S. N., Alifia, N., Khairiah, N., & Putra, A. S. (2025). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2021 - 2023 Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*.
- Munawir, S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Unpri Press.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Syafri, S., & Harahap. (2018). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.